

ABSTRACT

The decline in productivity of small and medium-sized furniture enterprises (IKM) poses a challenge for both the industry players and the government to consider how IKM furniture can enhance productivity. Determining placement strategies and natural resource utilization may not necessarily be the best approach. This research aims to identify problem factors in the productivity improvement strategy of Morowali furniture products and provide input to IKM on more optimal strategies for enhancing furniture product productivity. The research utilizes the PDCA approach combined with the SWOT method. From the research results, it is found that the lack of operator understanding and suboptimal use of production tools are the main causes of low productivity. Therefore, standardization in production time and processes is needed. Based on the IFAS and EFAS analysis, it is shown that the Morowali furniture IKM center is in a good position in quadrant I with an IFAS score of 3.4 and an EFAS score of 3.1, suggesting a Strength-Opportunities (SO) strategy. The suggested SO strategy from the SWOT analysis is to implement productivity improvement strategies in the Morowali furniture IKM center. This involves maximizing equipment productivity to meet demand and scheduling production system training to enhance productivity. The strategy implementation includes the execution of 5S training and production system work, as well as the enforcement of Standard Operating Procedures (SOP) in the Morowali furniture IKM center. It is observed that productivity increases by 5,7% after the implementation of productivity improvement strategies.

Keywords: Furniture SMEs, PDCA, productivity, SWOT, 5S, SOP

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Menurunnya produktivitas IKM furnitur menjadi sebuah tantangan bagi pelaku IKM dan pemerintah untuk memikirkan bagaimana cara agar IKM furnitur mampu meningkatkan produktifitas. Penentuan strategi penempatan dan sumber daya alam belum tentu merupakan strategi yang terbaik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor permasalahan dalam strategi peningkatan produktivitas produk furnitur Morowali dan memberikan masukan kepada IKM tentang strategi peningkatan produktivitas produk furniture yang lebih optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan PDCA dan dikombinasikan dengan metode SWOT. Dari hasil penelitian diketahui bahwa kurangnya pemahaman operator dan tidak optimalnya penggunaan alat produksi menjadi penyebab utama kurangnya produktivitas. Untuk itu dibutuhkan standarisasi pada waktu dan proses produksi. Berdasarkan hasil analisis IFAS dan EFAS menunjukkan sentra IKM furniture Morowali berada pada posisi yang baik pada sel I dengan nilai IFAS 3,4 dan nilai EFAS 3,1 yang menyarankan strategi Strength Opportunities (SO). Strategi SO yang disarankan dari hasil analisis SWOT adalah Setelah dilaksanakan implementasi strategi peningkatan produktivitas pada sentra IKM furniture Morowali. Memaksimalkan produktifitas peralatan untuk memenuhi jumlah permintaan dan Mengagendakan pelatihan sistem produksi untuk meningkatkan produktifitas. Implementasi strategi dilakukan melalui pelaksanaan pelatihan 5S dan sistem kerja produksi serta pemberlakuan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada sentra IKM furnitur Morowali. diketahui produktifitas meningkat sebanyak 5,7% setelah dilakukanya implementasi strategi peningkatan produktifitas.

Kata kunci: *IKM Furnitur, produktivitas. PDCA, SWOT, 5S, SOP*